

Prediksi Potensi Zakat Mal/Profesi Menggunakan *Exponential Smoothing*

Elok Fitriani Rafikasi¹, Ahmad Supriyadi

IAIN Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No 46 Tulungagung

E-mail : elokfitriani@gmail.com, ahmadsupriyadi464@yahoo.com

Diterima: 26 November 2018; Direvisi: 20 Desember 2018; Diterbitkan: 27 Desember 2018

Abstrak,

Penerimaan zakat di BAZNAS termasuk BAZNAS Kabupaten Tulungagung cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan penerimaan zakat dalam hal ini zakat mal/profesi harus diimbangi dengan upaya untuk perbaikan pelayanan dalam pengelolaan zakat. Prediksi potensi zakat mal/profesi harus dilakukan sebagai upayaantisipasi ketidakstabilan jumlah zakat yang diterima. Metode yang tepat digunakan dalam prediksi potensi zakat Kabupaten Tulungagung adalah metode *Exponential Smoothing*. Prediksi nilai penerimaan zakat Mal/Profesi Kabupaten Tulungagung pada tahun 2018 berkisar antara nilai Rp 120.402.877 – Rp 185.563.787.

Kata Kunci: Prediksi, Potensi Zakat, Zakat Mal/Profesi, Exponential Smoothing

Abstract,

The receipt of zakat in BAZNAS including BAZNAS in Tulungagung Regency tends to increase. Increasing zakat receipts in this case zakat mal / profession must be balanced with efforts to improve services in the management of zakat. Prediction of zakat / profession potential must be done as an effort to anticipate instability in the amount of zakat received. The right method used in predicting zakat potential in Tulungagung Regency is the *Exponential Smoothing* method. The prediction of the value of zakat Mal / Profession in Tulungagung Regency in 2018 ranges from the value of Rp 120,402,877 - Rp 185,563,787.

Keywords: Prediction, Zakat Potential, Mal/Profession, Exponential Smoothing

PENDAHULUAN

Dewasa ini masih terdapat anggapan bahwa islam menghambat kemajuan. Beberapa kalangan mencurigai islam sebagai faktor penghambat pembangunan (*an obstacle to economic growth*). Pandangan ini berasal dari para pemikir barat. Meskipun demikian, tidak sedikit intelektual muslim yang juga meyakinkannya (Antonio, 2001). Islam sendiri adalah agama yang sempurna yang mengatur seluruh sendi kehidupan manusia dan alam semesta. Kegiatan perekonomian manusia juga diatur dalam islam dengan prinsip ilahiah. Harta yang ada pada kita sesungguhnya bukan milik kita, melainkan titipan dari Allah Swt. agar dimanfaatkan sebaikbaiknya demi kepentingan umat manusia yang pada akhirnya semua akan kembali kepada Allah swt. untuk dipertanggungjawabkan (Rivai dan Usman, 2012).

Adanya perbedaan harta, kekayaan dan status sosial dalam kehidupan adalah sunatullah. Bahkan dengan adanya perbedaan status sosial itu manusia membutuhkan antara satu dengan lainnya. Zakat adalah salah satu instrumen yang paling efektif menyatukan umat manusia untuk saling membentuk permasalahan kemiskinan dalam kehidupan sosial masing-masing. Zakat merupakan ibadah yang memiliki posisi yang penting, strategis dan menentukan bagi pembangunan umat Islam. Ajaran zakat memberikan landasan bagi pembangunan kesejahteraan umat. Ajaran zakat memberikan landasan bagi tumbuh dan berkembangnya kekuatan sosial ekonomi umat. Kandungan zakat ini mempunyai dimensi yang luas dan kompleks, bukan saja nilai ibadah, moral dan spiritual melainkan juga nilai-nilai ekonomi (Abidin, 2014).

Zakat merupakan pranata agama yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan umat. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola dengan manajemen yang baik sesuai dengan syari'ah Islam. Semua itu tentu saja bertumpu pada peran institusi pengelola zakat, yakni Badan Amil Zakat (BAZ) yang didirikan dan dikelola oleh pemerintah, serta Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat.

Menurut Monzer Kahf bahwa zakat memberikan peranan penting dalam sistem ekonomi islam makro. Sebab zakat dapat mengendalikan: (a) pengalokasian harta produktif diantara berbagi manfaat alternative, (b) sarana produktif yang tidak produktif, (c) pengalokasian pendapat diantara pengeluaran dan tabungan, (d) pengalokasian tabungan-tabungan mewah diantara manfaat-manfaat produktif dan barang-barang mewah yang akhirnya rusak tanpa guna (Mas'ud dan Muhammad, 2005). Bagi orang-orang yang dikaruniai harta oleh Allah yang dipandang mencukupi, maka keluarkan sebagian untuk infak fisabilillah, karena harta yang dikeluarkan siang malam untuk hal tersebut tidak akan habis, maka selalu di tambah oleh Allah Swt. Allah Swt memerintahkan umatnya untuk menunaikan

ZIS. Zakat Hukumnya wajib sedang infak dan sedekah hukumnya sunah. Dalam Kenyataannya, tidak sedikit orang islam tidak mau menunaikan keharusannya itu. Di antara mereka ada yang khawatir bila ZIS itu ditunaikan hartanya akan berkurang, bahkan bisa jadi ia menjadi miskin (Baznas Jatim, 2016).

Persoalan yang nampak saat ini sangat jelas terlihat adanya kesenjangan, baik kesenjangan ekonomi maupun kesenjangan sosial antara orang kaya dan miskin. Salah satu upaya dalam mengurangi permasalahan kemiskinan, yaitu dengan mengoptimalkan pelaksanaan zakat. Karena zakat merupakan satu-satunya sumber utama yang tidak akan pernah habis dan berkurang selama pemberi zakat (*muzakki*) menyadari akan kewajiban membayar zakat dan dana zakat tersebut mampu dikelola dengan baik tanpa adanya kecurangan antar pihak, maka zakat akan selalu ada serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang dikategorikan fakir dan miskin, dan bermanfaat bagi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam urusan zakat agama islam telah mengaturnya dengan baik dan cermat, bahkan diposisikan sebagai bagian dari rukun islam yang biasa dikatakan pilar agama.

Zakat sebagai rukun Islam yang ke tiga mempunyai peran yang strategis dalam penanganan kemiskinan di Indonesia. Pengelolaan zakat yang baik, transparan dan akuntabel akan meningkatkan daya guna zakat untuk mempercepat penurunan kesenjangan di Indonesia. Indonesia sebagai Negara berpenduduk mayoritas muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat terbesar pula. Berdasarkan data penelitian dari BAZNAS Indonesia, pada tahun 2016 potensi zakat mencapai 286 triliyun rupiah. Setiap tahunnya pengumpulan zakat terus mengalami peningkatan. Diperoleh sekitar 217 triliyun perolehan zakat pada 2010 dan mengalami peningkatan di 2016 yang menyentuh angka 286 triliyun.

Tidak hanya di BAZNAS Indonesia, BAZNAS Kab.Tulungagung juga mengalami peningkatan dalam penerimaan zakat. Hal ini dikarenakan adanya upaya optimalisasi yang dilakukan oleh Kankemenag Kab.Tulungagung dalam koordinasi pendataan zakat. Menyadari adanya potensi zakat untuk memberdayakan masyarakat, presiden pada saat itu mengeluarkan INPRES No 3 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementerian/Lembaga, Sekretariat Jenderal Lembaga Negara, Sekretariat Jenderal Komisi Negara, Pemerintah Daerah, BUMN, dan BUMD melalui BAZNAS. Dalam hal ini potensi zakat harus dilakukan prosedur peramalan untuk mengantisipasi ketidak stabilan jumlah zakat yang diterima. Metode yang baik digunakan untuk peramalan antara lain *Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA)* dan *Exponential Smoothing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meramalkan potensi zakat pada period eke depan sehingga dapat diambil

kebijakan yang tepat untuk mengantisipasi ketidak stabilan jumlah zakat yang diperoleh oleh BAZNAS Kab. Tulungagung.

TINJAUAN TEORITIK

Potensi Zakat

Potensi Zakat merupakan sesuatu yang perlu dilakukan analisis lebih lanjut, mengingat peningkatan zakat akan berimbas pada menurunnya tingkat kesenjangan sosial. Tabel 1 menunjukkan data perkembangan ZIS dari tahun 2002 sampai tahun 2015.

Tabel 1 Perkembangan ZIS di Indonesia

Tahun	ZIS (Milyar Rp)	Pertumbuhan (%)	Pertumbuhan PDB (%)
2002	68.39	0	3.7
2003	85.28	24.7	4.1
2004	150.09	76	5.1
2005	295.52	96.9	5.7
2006	373.17	26.28	5.5
2007	740	98.3	6.3
2008	920	24.32	6.2
2009	1200	30.43	4.9
2010	1500	25	6.1
2011	1729	25.27	6.5
2012	2212	27.94	6.23
2013	2639	19.3	5.78
2014	3300	25.05	5.02
2015	3650	10.62	4.79

Sumber: Buku Statistik Zakat Nasional 2015

Exponential Smoothing

Metode *Exponential Smoothing* (Pemulusan Eksponensial) merupakan suatu prosedur yang mengulang perhitungan secara terus-menerus dengan menggunakan data terbaru. Metode ini merupakan salah satu analisis *time series* yang merupakan metode peramalan yang menunjukkan pembobotan menurun secara eksponensial pada serangkaian pengamatan sebelumnya. Prinsip kerja metode ini didasarkan pada perhitungan rata-rata data masa lalu dengan pembobotan secara eksponensial. Setiap data diberi bobot, di mana data yang lebih baru diberi bobot yang lebih besar. Bobot yang digunakan adalah α (*Constant Smoothing* atau konstanta pemulusan) untuk data yang paling baru, $\alpha(1 - \alpha)$ digunakan untuk data satu periode sebelumnya, $\alpha(1 - \alpha)^2$ untuk data dua periode sebelumnya, dan

seterusnya atau bisa dikatakan bobot tertinggi diberikan pada data terbaru karena memuat informasi yang lebih banyak dari sebelumnya.

Metode *Exponential Smoothing* didasarkan pada metode *Single Exponential Smoothing*, di mana metode ini digunakan pada saat pola data bersifat stasioner dan untuk meramal beberapa periode ke depan hanya dibutuhkan sedikit informasi, observasi terakhir, ramalan terakhir, dan suatu konstanta pemulusan α . Nilai α biasanya berkisar antara 0 – 1. Sasaran dari pemulusan eksponensial adalah membedakan antara fluktuasi random dengan pola dasar yang ada dalam nilai-nilai variabel observasi.

Ramalan yang dihasilkan dari metode ini secara sederhana merupakan ramalan pada masa lalu ditambah suatu penyesuaian untuk galat yang terjadi pada ramalan yang terakhir. Secara matematis persamaannya adalah sebagai berikut:

$$F_{t+1} = F_t + \alpha(X_t - F_t) \text{ atau } F_{t+1} = F_t + \alpha e_t$$

Di mana:

- F_{t+1} = *forecast* untuk periode ke $t + 1$
- X_t = data pada periode t
- F_t = *forecast* untuk periode ke t
- α = *Constant Smoothing*

Berdasarkan plot data, metode peramalan dengan *Exponential Smoothing* dapat diklasifikasikan menjadi kondisi sebagai berikut. Pertama, bila plot data berpola acak (stasioner) tanpa adanya unsur trend (kenaikan/penurunan), unsur musiman, ataupun unsur siklis. Pola ini terjadi jika nilai data berfluktuasi di sekitar nilai rata-rata yang konstan. Metode peramalan yang digunakan untuk pola data ini adalah metode *Single Exponential Smoothing*.

Kedua, bila plot data selain berpola acak, juga terdapat unsur trend tetapi tidak terdapat unsur musiman maupun unsur siklis. Plot ini terjadi jika terdapat kenaikan atau penurunan jangka panjang dalam data. Metode peramalan yang digunakan untuk pola data ini adalah *Double Exponential*

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan analisis sintesis pada data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan (dibuat *skoring*) (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang diperoleh merupakan data jumlah penerimaan zakat Mal/Profesi Kabupaten Tulungagung periode Januari 2006 – Desember 2017.

Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data penerimaan zakat mal/profesi Kabupaten Tulungagung periode Januari 2006 – Desember 2017.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode *forecasting* dengan ARIMA dan *Exponential Smoothing* yang nantinya akan dibandingkan untuk mendapatkan metode terbaik dalam peramalan jumlah penerimaan zakat zakat Mal/Profesi Kabupaten Tulungagung periode berikutnya. Tahapan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Mengambil data tentang jumlah penerimaan zakat zakat Mal/Profesi Kab. Tulungagung mulai Januari 2006 sampai Desember 2017. Selanjutnya, menampilkan plot data *time series* untuk mengetahui sebaran dan karakteristik data yang ada. Lalu, melakukan pengujian model *Exponential Smoothing*. Membandingkan model *Single Exponential Smoothing* dan *Double Exponential Smoothing* untuk mendapatkan model yang terbaik. Melakukan peramalan untuk mengetahui prakiraan potensi zakat zakat Mal/Profesi pada Januari 2018 – Desember 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Kabupaten Tulungagung

Penelitian ini menggunakan data berupa penerimaan zakat Mal/Profesi Kabupaten Tulungagung pada periode Januari 2006 sampai Desember 2017. Berikut adalah data yang diperoleh dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung:

Tabel 2. Penerimaan Zakat Mal/Profesi Kabupaten Tulungagung
Periode Januari 2006-Desember 2017

BULAN	2006	2007	2008	2009	2010	2011
JAN	332.400	1.877.285	2278.800	4.510.123	7.539.400	7.156.050
FEB	1.174.935	2.603.900	3336.760	3.238.100	4.743.200	6.438.510
MAR	1.701.774	1.847.200	2831.900	2.810.500	10.140.100	7.324.500
APR	1.499.702	1.541.000	2516.200	3.185.300	4.732.600	7.244.172
MEI	2.803.000	2.225.560	4023.100	5.263.800	3.793.400	7.998.100
JUN	1.936.750	1.810.500	2799.100	3.266.900	6.014.525	8.548.178

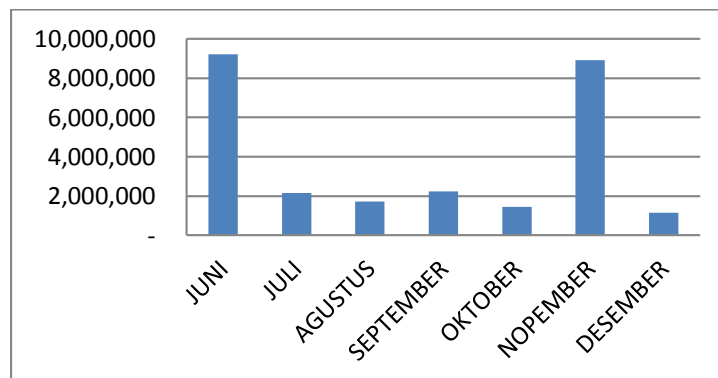
JUL	2.096.500	2.309.500	2837.100	3.601.100	7.895.300	9.617.956
AGS	1.748.000	2.350.400	2583.400	3.366.000	60.522.250	5.3027.030
SEP	1.784.400	3.400.100	1.200.000	6.900.000	2.824.1200	16.749.039
OKT	3.539.450	8.474.000	8.474.000	1.310.900	6.551.550	25.885.581
NOP	1.877.285	2.278.800	2.278.800	6.083.500	4.875.550	44.958.804
DES	2.603.900	3.336.760	3.336.760	4.245.200	6.607.350	47.488.114

BULAN	2012	2013	2014	2015	2016	2017
JAN	54.605.480	67.028.000	80.686.285	102.080.740	116.323.700	177.020.518
FEB	55.989.144	66.033.350	88.719.200	109.096.340	141.689.675	128.870.600
MAR	56.438.095	5.835.300	82.327.900	105.452.128	140.206.850	156.557.150
APR	63.088.713	129.318.400	87.160.200	103.558.800	152.872.300	169.627.700
MEI	60.756.800	77.383.900	84.223.500	116.854.600	149.919.700	134.491.150
JUN	63.608.590	73.504.100	88.704.800	118.307.100	133.786.920	223.517.150
JUL	63.675.819	81.500.935	105.818.700	159.467.300	245.109.175	227.796.150
AGS	109.525.172	107.163.897	110.223.325	115.456.250	156.757.928	139.393.750
SEP	63.417.269	86.699.147	81.022.800	102.550.400	165.202.900	121.529.050
OKT	2.526.150	72.656.947	96.509.050	110.898.900	180.122.500	212.866.400
NOP	3.216.150	71.290.485	97.916.100	133.863.700	170.341.500	128.871.800
DES	125.453.290	79.703.135	102.729.900	120.861.100	157.827.000	122.122.300

**Karakteristik Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Kabupaten Tulungagung
 Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2005**

Gambar 1 menunjukkan bahwa data tahun 2005 hanya terdiri 6 bulan dimana meliputi bulan Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, Nopember, dan Desember. Data penerimaan zakat mal yang cenderung konsisten ditunjukkan pada bulan Juli sampai dengan Oktober. Namun hal yang cukup timpang ditunjukkan penerimaan zakat pada bulan Juni dan bulan Nopember pada tahun 2005.

Gambar 1 Penyajian Data Tahun 2005

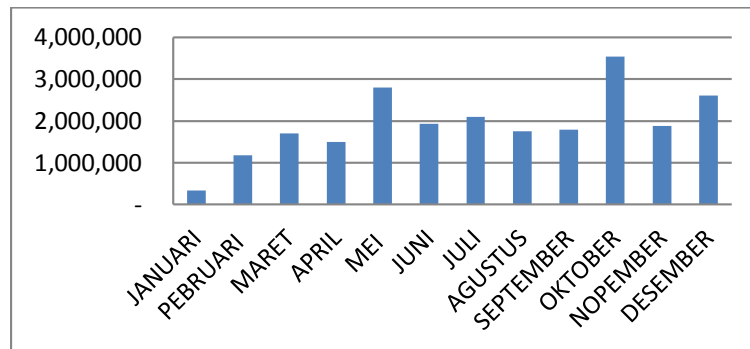


Penerimaan zakat mal terbanyak pada tahun 2005 adalah bulan juni dengan penerimaan 9211420 dan di terbanyak kedua pada bulan Nopember sebesar 8915708. Sedangkan untuk penerimaan zakat mal paling sedikit terjadi pada bulan Desember dengan penerimaan sebesar 1149635. Penerimaan bulan Juli sebesar 2147958, penerimaan bulan agustus 1728710, bulan September sebesar 2227710 dan bulan Oktober sebesar 1446708.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2006

Hasil yang berbeda ditunjukkan pada Gambar 2 yang mana terjadi kondisi yang rendah secara umum jika dibandingkan pada tahun 2005. Bahkan pada tahun 2006 pada bulan Januari penerimaan data mal hanya 332400. Data penerimaan zakat mal yang cenderung konsisten ditunjukkan pada maret, april, agustus, dan September.

Gambar 2 Penyajian Data Tahun 2006

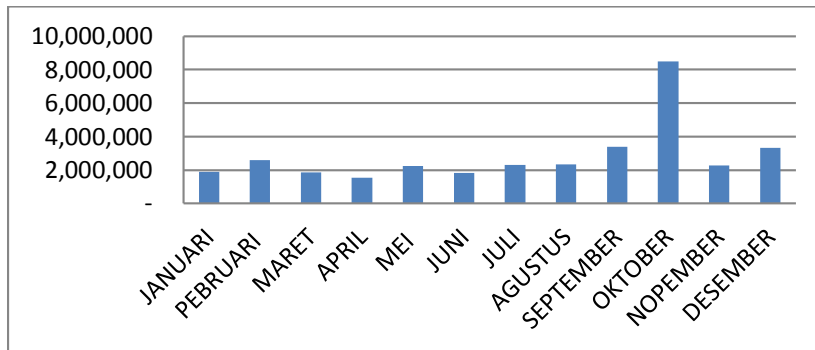


Penerimaan zakat mal terbanyak terjadi pada bulan oktober yakni sbesar 3539450, adapun penerimaan zakat terbanayak kedua terjadi pada bulan mei sebesar 2803000. Untuk penerimaan zakat mal pada bulan februari sebesar 1174935. Penerimaan zakat mal pada bulan Juni sebesar 1936750, dan pada bulan juli sebesar 2096500. Penerimaan pada bulan Agustus dan September cenderung sama dimana masing-masing sebesar 1748000 dan 1784400. Untuk penerimaan zakat mal padaakhir tahun sebesar 2603900.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2007

Gambar 3 merepresentasikan kondisi penerimaan zakat mal tahun 2007. Penerimaan zakat cenderung jauh lebih konsisten dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya. Sama halnya dengan tahun 2006, pada tahun 2007 yang terlihat menonjol adalah penerimaan zakat mal pada bulan Oktober yaitu sebesar 8474000.

Gambar 3 Penyajian Data Tahun 2007

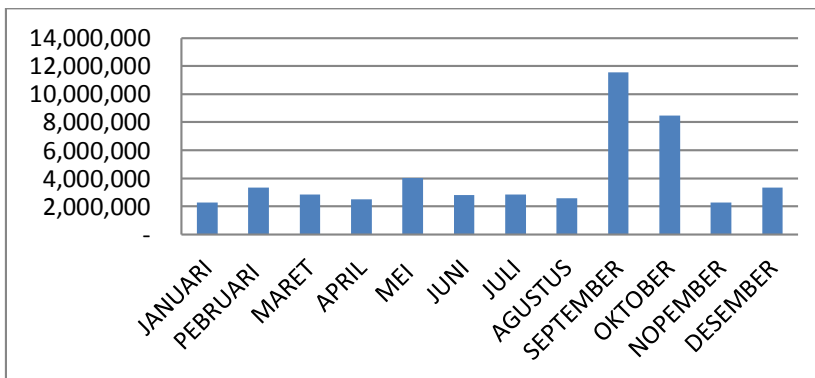


Pada bulan sebelumnya, merupakan penerimaan zakat mal terbesar kedua yaitu 3400100. Angka yang tak jauh berbeda ditunjukkan pada bulan Desember yaitu sebesar 3336760. Untuk penerimaan zakat mal terendah terjadi pada bulan April sebesar 1541000. Di awal tahun penerimaan zakat mal sebesar 1877285, dan pada bulan Februari sebesar 2603900. Sedangkan pada bulan Nopember menjelang akhir tahun 2007 yaitu sebesar 2278800. Untuk penerimaan zakat mal bulan maret sebesar 1847200, penerimaan zakat mal bulan april 1541000. Pada bulan Agustus penerimaan zakat mal sebesar 2350400.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2008

Pada gambar 4 menunjukkan bahwa pada bulan September merupakan penerimaan zakat mal/profesi tertinggi yaitu sebesar 11544300 dan penerimaan zakat mal terbanyak kedua yaitu pada bulan berikutnya sebesar 8474000. Nilai ini sama seperti tahun sebelumnya pada bulan yang sama.

Gambar 4 Penyajian Data Tahun 2008



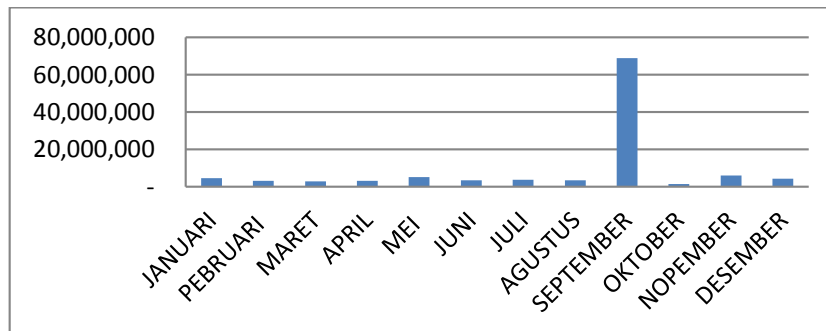
Untuk penerimaan zakat mal terkecil terjadi padabulan April yakni sebesar 1541000. Pada awal tahun penerimaan zakat mal sebesar 2278800 sama seperti penerimaan zakat mal bulan Nopember 2007. Sedangkan penerimaan zakat mal pad bulan Juni sebesar 2779100, dan pada bulan Juli sebesar 2837100. Untuk penerimaan zakat mal pada akhir tahun sebesar

336760. Nilai penerimaan zakat mal pada bulan Desember 2008 sama seperti penerimaan zakat mal pada bulan Desember 2007.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2009

Gambar 5 menunjukkan bahwa data tahun 2009 terjadi kondisi yang sangat timpang antara penerimaan zaat mal tertinggi dibandingkan dengan penerimaaan zakat di bulan yang lainnya.

Gambar 5 Penyajian Data Tahun 2009

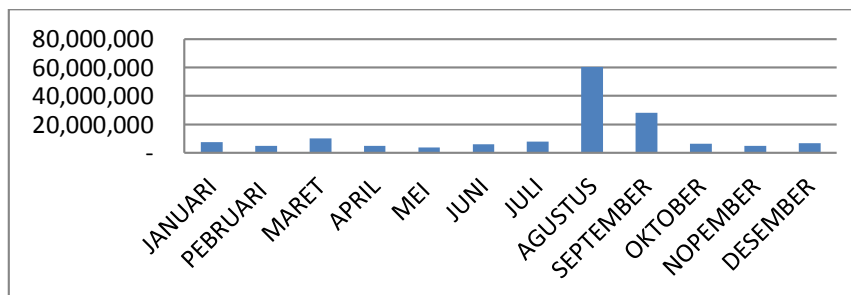


Penerimaan zakat mal terbanyak pada tahun 2005 adalah bulan September, sama seperti tahun 2007 dengan penerimaan 68873800. Penerimaan zakat mal kedua yaitu bulan Nopember sebesar 6083500. Sedangkan untuk penerimaan zakat mal paling sedikit terjadi pada bulan Oktober dengan penerimaan sebesar 1310900. Besar penerimaan zakat yang cenderung sama terjadi pada bulan Juni, Juli, dan Agustus sekitar 3,5 juta. Sementara pada akhir tahun penerimaan zakat mal sebesar 4245200.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2010

Hasil yang berbeda ditunjukkan pada Gambar 6 yang mana terjadi kondisi yang cenderung lebih tinggi secara umum jika dibandingkan pada tahun 2009. Pada tahun 2010 pada bulan mei merupakan penerimaan zakat mal terkecil sebesar 3793400. Penerimaan zakat mal terbanyak terjadi pada bulan Agustus yakni sebesar 60522250, adapun penerimaan zakat terbanyak kedua terjadi pada bulan September sebesar 28241200.

Gambar 6 Penyajian Data Tahun 2010

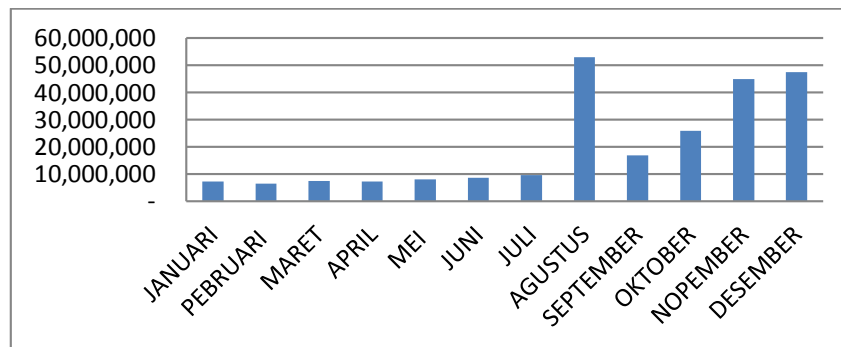


Untuk penerimaan zakat mal pada bulan Januari sebagai awal tahun yaitu sebesar 7539400. Penerimaan zakat mal pada bulan Juni sebesar 6014525, dan pada bulan juli sebesar 7895300. Penerimaan pada bulan Oktober dan Desember cenderung sama dimana masing-masing sebesar 6551500 dan 6607350.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2011

Gambar 7 merepresentasikan kondisi penerimaan zakat mal tahun 2011. Penerimaan zakat cenderung jauh lebih konsisten yang terjadi bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei Juni, Juli dengan nilai sekitar 7 juta. Pada tahun 2007 yang terlihat menonjol adalah penerimaan zakat mal pada bulan Agustus, sama seperti tahun 2010 yaitu sebesar 53027030. Sedangkan penerimaan zakat mal terbesar kedua yaitu sebesar 47488114 terjadi di akhir tahun pada bulan Desember.

Gambar 7 Penyajian Data Tahun 2011

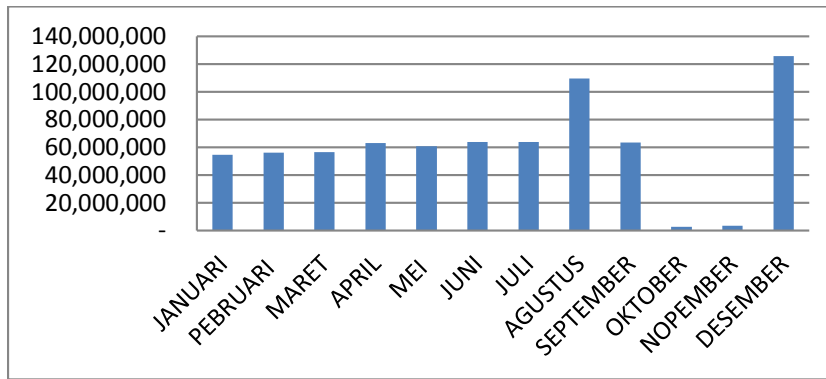


Angka yang tak jauh berbeda ditunjukkan pada bulan nopember yaitu sebesar 44958804. Untuk penerimaan zakat mal terendah terjadi pada bulan Februari sebesar 6438510. Di awal tahun penerimaan zakat mal sebesar 7156050, dan pada pertengahan tahun tepatnya pada bulan Juli sebesar 9617956. Sedangkan pada bulan September setelah penerimaan zakat mal terbesar yaitu 16749039.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2012

Pada gambar 8 menunjukkan bahwa pada bulan Desember merupakan penerimaan zakat mal/profesi tertinggi yaitu sebesar 125453290 dan penerimaan zakat mal terbanyak kedua yaitu pada bulan Agustus yaitu sebesar 1095252172, Namun kondisi yang jauh berbeda ditunjukkan pada bulan Oktober dan Nopember. Besar penerimaan sangat jauh dibandingkan sepuluh bulan lainnya. Pada bulan oktober, penerimaan zakat mal sebesar 2526150 sedangkan pada bulan nopember sebesar 3216150.

Gambar 8 Penyajian Data Tahun 2012

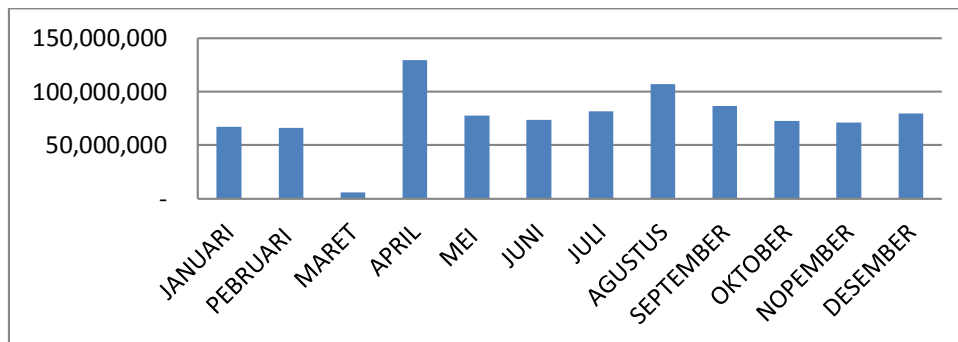


Sedangkan untuk penerimaan zakat pada bulan juni dan juli hampir sama besar, masing-masing yaitu 63608590 dan 63675819. Di awal tahun penerimaan zakat mal sebesar 54605480, dan untuk bulan selanjutnya sebesar 55989144. Adapun penerimaan zakat mal pada bulan maret sebesar 56438095 dan bulan April sebesar 63088713. Besar penerimaan zakat mal hampir sama dengan bulan juni dan juli masing-masing sebesar 63608590 dan 63675819.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2013

Gambar 9 menunjukkan bahwa data tahun 2013 terjadi kondisi yang sangat timpang antara penerimaan zaat mal tertinggi dibandingkan dengan penerimaaan zakat terendah, bahkan penerimaan zakat ternedah dengan bulan lainnya. Penerimaan zakat mal terbanyak pada tahun 2013 adalah bulan April yaitu dengan penerimaan sebesar 129318400. Penerimaan zakat mal kedua yaitu bulan Agustus sebesar 107163897. Sedangkan untuk penerimaan zakat mal paling sedikit terjadi pada bulan Maret dengan penerimaan sebesar 5835300.

Gambar 9 Penyajian Data Tahun 2013



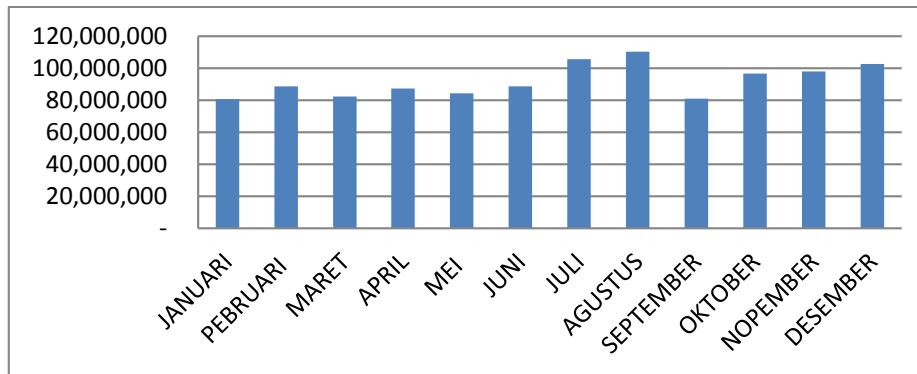
Besar penerimaan zakat yang cenderung sama terjadi pada bulan Mei, Juni, Oktober, dan Nopember sekitar 70 juta. Penerimaan zakat mal pada bulan Mei sebesar 73504100, pada bulan juni sebesar 73504100. Sedangkan untuk penerimaan zakat mal pada bulan oktober

sebesar 72656947 dan penerimaan zakat mal pada bulan nopember sebesar 71290485. Sementara pada akhir tahun penerimaan zakat mal sebesar 79703135.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2014

Hasil yang berbeda ditunjukkan pada Gambar 10 yang mana terjadi kondisi yang cenderung tinggi secara umum jika dibandingkan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 pada bulan september merupakan penerimaan zakat mal terkecil sebesar 81022800. Sedangkan pada bulan Agustus merupakan jumlah penerimaan zakat mal tertinggi sebesar 110223325. Secara umum, jumlah penerimaan zakat mal tahun 2014 sekitar 80juta. Pada awal tahun, jumlah penerimaan sudah mencapai 80686285.

Gambar 10 Penyajian Data Tahun 2014

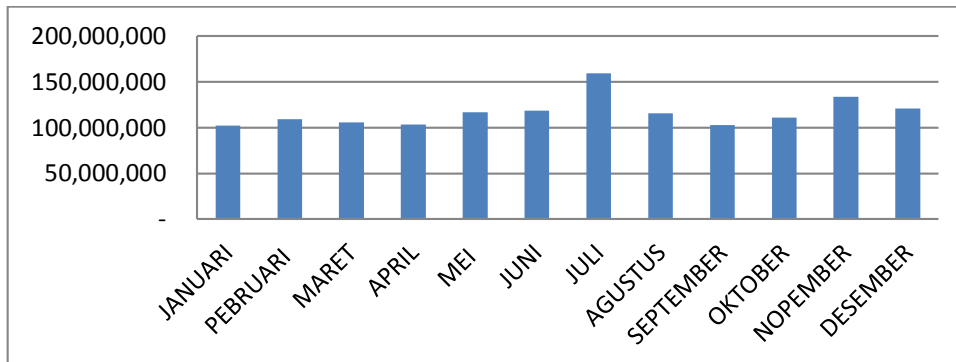


Pada bulan Februari sebesar 88719200, dan bulan maret sebesar 82237900. Untuk , jumlah penerimaan zakat mal pada bulan Juni sebesar 88704800 dan pada bulan juli sebesar 88704800. Sedangkan untuk jumlah penerimaan akhir tahun lebih dari 100juta, lebih tepatnya sebesar 102729900.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2015

Gambar 11 merepresentasikan kondisi penerimaan zakat mal tahun 2015. Penerimaan zakat cenderung jauh lebih konsisten sepanjang tahun 2015 dengan nilai sekitar 100juta. Pada tahun 2015 yang terlihat menonjol adalah penerimaan zakat mal pada bulan Juli yaitu sebesar 159467300. Sedangkan penerimaan zakat mal terbesar kedua yaitu sebesar 133863700 yang terjadi di bulan menjelang akhir tahun yaitu pada bulan Nopember.

Gambar 11 Penyajian Data Tahun 2015

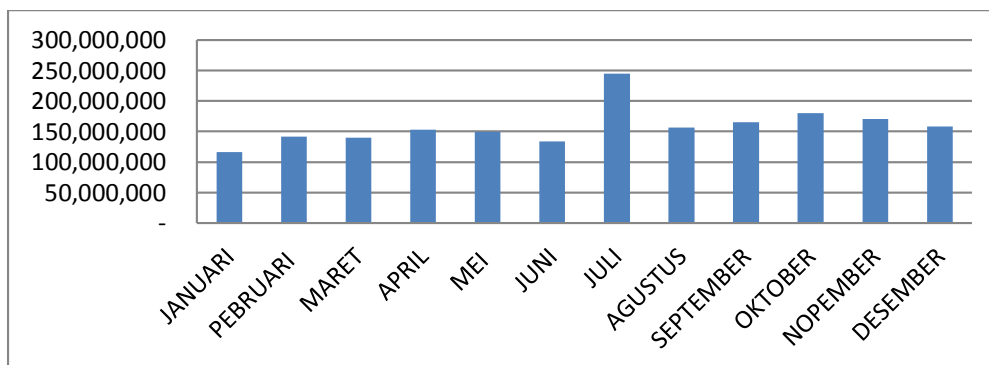


Untuk penerimaan zakat mal terendah terjadi pada bulan Januari di awal tahun yaitu sebesar 102080740. Angka yang tak jauh berbeda ditunjukkan pada bulan september yaitu sebesar 102550400. Pada pertengahan tahun, di bulan Juni penerimaan zakat mal sebesar 118307100, dan pada bulan Juli sebesar 159467300. Sedangkan pada bulan Oktober penerimaan zakat mal yaitu 110898900, bulan Desember di akhir tahun sebesar 120861100.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2016

Pada gambar 12 menunjukkan bahwa pada bulan Juli merupakan penerimaan zakat mal/ Besar penerimaan sangat jauh dibandingkan penerimaan zakat mal terbanyak. Pada bulan januari, penerimaan zakat mal sebesar 116323700, walaupun angka tersebut relatif besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Gambar 12 Penyajian Data Tahun 2016

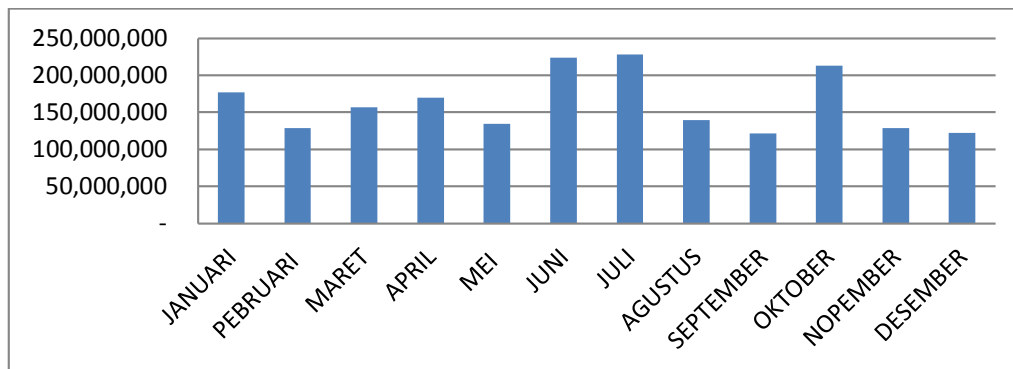


Sedangkan untuk penerimaan zakat pada bulan juni berbeda jauh dengan bulan yaitu sebesar 133786920. Pada bulan february 2016 terjadi peningkatan penerimaan yaitu sebesar 14168965. Adapun penerimaan zakat mal pada bulan maret sebesar 140206850 dan bulan April sebesar 152872300. Besar penerimaan zakat mal menjelang akhir tahun, tepatnya di bulan Nopember sebesar 170341500.

Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Tahun 2017

Gambar 13 menunjukkan bahwa data tahun 2017 terjadi kondisi yang sangat timpang antara penerimaan zaat mal tertinggi dibandingkan dengan penerimaaan zakat di bulan yang lainnya. Penerimaan zakat mal terbanyak pada tahun 2017 adalah bulan Juli, sama seperti tahun 2016 dengan penerimaan 227796150. Penerimaan zakat mal kedua yaitu bulan Juni sebesar 223517150. Sedangkan untuk penerimaan zakat mal paling sedikit terjadi pada bulan September dengan penerimaan sebesar 121529050.

Gambar 13 Penyajian Data Tahun 2017



Untuk penerimaan pada bulan februari sebesar 128870600, dan penerimaan zakat mal bulan maret meningkat dari februari yaitu sebesar 156557150. Sedangkan untuk penerimaan zakat mal bulan April sebesar 169627700. Pada smester kedua di tahun 2017, penerimaan zakat mal bulan oktober cukup tinggi sebesar 212866400. Untuk penerimaan zakat mal sebesar Nopember sebesar 128871800, dan sementara pada akhir tahun penerimaan zakat mal sebesar 122122300.

Analisis Deskriptif Data Penerimaan Zakat Mal/Profesi Kabupaten Tulungagung

Hasil analisis statistik deskriptif data penerimaan zakat mal yang digambarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun terjadi peningkatan penerimaan zakat mal/profesi. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata penerimaan zakat yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Di sisi lain, nilai standard deviasi yang cukup besar hal ini menunjukkan bahwa keragaman yang besar. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa penerimaan zakat di bulan pada tahun yang sama memiliki perbedaan yang cukup besar sehingga berimplikasi pada besarnya nilai standard deviasi. Jumlah penerimaan yang tidak cukup merata di setiap bulan di tahun yang sama, juga dapat dilihat nilai maksimum dan minimum. Selisih nilai maksimum dan minimum yang cukup besar juga berbanding lurus dengan besarnya keragaman data penerimaan zakat mal./profesi.

Tabel 3 Statistika Deskriptif Data Penerimaan Zakat Mal Kabupaten Tulungagung

Tahun	N	Mean	StDev	Minimum	Maximum
2005	7	3832550	3593988	1149635	9211420
2006	12	1924841	811891	332400	3539450
2007	12	2837917	1864294	1541000	8474000
2008	12	4070018	2892735	2278800	11544300
2009	12	9146269	18848796	1310900	68873800
2010	12	12638035	16436322	3793400	60522250
2011	12	20203003	18013314	6438510	53027030
2012	12	60191723	34863739	2526150	125453290
2013	12	76509800	28784123	5835300	129318400
2014	12	92170147	10183451	80686285	110223325
2015	12	116537280	16374574	102080740	159467300
2016	12	159180012	31999810	116323700	245109175
2017	12	161888643	40119254	121529050	227796150

KESIMPULAN

Dari hasil identifikasi dan analisis data penerimaan zakat mal/profesi Kabupaten Tulungagung periode Januari 2006 sampai Desember 2017 dapat disimpulkan bahwa model yang lebih tepat untuk melakukan prediksi pada data ini adalah model *Single Exponential Smoothing*. Model ARIMA tidak bisa digunakan karena hasil cek diagnostik menunjukkan bahwa model tidak memenuhi asumsi *white noise*. Prediksi nilai penerimaan zakat Mal/Profesi Kabupaten Tulungagung pada tahun 2018 berkisar antara nilai 120.402.877 - 185.563.787.

Hasil penelitian ini hendaknya menjadi perhatian pengelola jurusan MAZAWA FEBI IAIN Tulungagung untuk mengembangkan kurikulum yang dapat meningkatkan pembelajaran berbasis data sehingga mahasiswa terbiasa dalam melakukan analisis sintesis terhadap setiap fakta di lapangan. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dilakukan pengembangan penelitian ini antara lain dengan melakukan eksplorasi model *forecasting* lain sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat dan mendekati data asli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. 2014. *Reinterpretasi Pendayagunaan Zakat*. Jakarta: Piramedia.
- Antonio, M. Safi'i. 2001. *BANK Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Mas'ud, R dan Muhammad. 2005. *Zakat dan Kemiskinan: Instrument Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, V dan Usman, A, N. 2012. *Islamic Economics And Finance Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, Tetapi Solusi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Warta BAZNAS Provinsi Jawa Timur Edisi 167, Februari 2016